

HUBUNGAN PENGETAHUAN, JARAK KEHAMILAN DAN PENDAPATAN KELUARGA DENGAN KEJADIAN KURANG ENERGI KRONIK (KEK) PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GUNTUNG MANGGIS BANJARBARU TAHUN 2022

Rusmalum Jernita Silaban⁽¹⁾, Ahmad Zacky Anwary⁽²⁾, Akhmad Fauzan⁽³⁾

¹Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, NPM 18070414

²Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Aryad Al Banjari, NIDN 1127028401

³Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, NIDN 1116108502

*E-mail: jernitahsilaban@gmail.com

ABSTRAK

Berdasarkan data tahunan Puskesmas Guntung Manggis Banjarbaru pada bulan Januari sampai Maret tahun 2022 jumlah ibu hamil sebanyak 237 orang dengan kejadian KEK sebanyak 40 orang pada ibu hamil dengan LILA < 23,5 cm. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan pengetahuan, jarak kehamilan dan pendapatan keluarga dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Guntung Manggis Banjarbaru Tahun 2022. Metode penelitian *survey analitik* dengan rancangan *cross sectional*. Populasi seluruh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Guntung Manggis Banjarbaru tahun 2022 sebanyak 237 orang. Sampel 70 responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Uji statistik menggunakan *Chi square test*. Hasil menunjukkan bahwa pengetahuan kurang 38 responden (54,3%), jarak kehamilan berisiko 46 responden (65,7%) dan pendapatan keluarga rendah sebanyak 41 responden (58,6%). Ada hubungan pengetahuan ($p\text{-value} = 0,036 < \alpha 0,05$), jarak kehamilan ($p\text{-value} = 0,028 < \alpha 0,05$), dan pendapatan keluarga ($p\text{-value} = 0,022 < \alpha 0,05$) dengan kejadian kurang energi kronik (KEK) pada ibu hamil. Diharapkan pihak instansi kesehatan dapat meningkatkan program penanganan KEK pada ibu hamil dengan melakukan penyuluhan tentang kejadian dan resiko KEK pada ibu hamil dan dapat membuat program seperti pemberian PMT pada ibu hamil KEK untuk penanggulangan KEK.

Kata Kunci : KEK, Pengetahuan, Jarak Kehamilan, Pendapatan, Ibu Hamil

Kepustakaan : 45 (2002-2022)

ABSTRACT

Based on annual data from the Guntung Manggis Public Health Center, Banjarbaru from January to Mrch 2022, the number of pregnant women was 237 people with the incidence of KEK as many as 40 pregnant women with LILA < 23,5 cm. This study aims to analyze the relationship between knowledge, pregnancy distance and family income with the incidence of Chronic Energy Deficiency (KEK) in pregnant women in the working area of the Guntung Manggis Health Center Banjarbaru in 2022. The research

method is an analytic survey with a design cross sectional. The population of all pregnant women in the working area of the Guntung Manggis Health Center Banjarbaru in 2022 is 237 people. Sample of 70 respondents. Sampling using purposive sampling technique. Statistical test using Chi square test. The results showed that 38 respondents (54.3%), lack of knowledge of pregnancy at risk 46 respondents (65.7%) and low family income as many as 41 respondents (58.6%). There is a relationship between knowledge ($p\text{-value} = 0.036 < 0.05$), pregnancy interval ($p\text{-value} = 0.028 < 0.05$), and family income ($p\text{-value} = 0.022 < 0.05$) with the incidence of lack of energy. chronic (CED) in pregnant women. It is hoped that the health agency can improve the program for handling KEK for pregnant women by providing counseling about the incidence and risks of KEK in pregnant women and can make programs such as giving PMT to pregnant women with KEK for prevention of KEK.

Keywords : KEK, Knowledge, pregnancy distance, income, Pregnant

Literature : 45 (2002-2022)

PENDAHULUAN

Status gizi adalah keadaan yang diakibatkan oleh keseimbangan antara asupan zat gizi dari makanan dengan kebutuhan zat gizi yang diperlukan untuk metabolisme tubuh. Status gizi yang baik merupakan salah satu keberhasilan pembangunan kesehatan yang pada dasarnya adalah bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan nasional secara keseluruhan. Balita, anak usia sekolah dasar, dan ibu hamil yang merupakan kelompok sasaran yang sangat perlu mendapat perhatian khusus karena dampak negatif yang ditimbulkan apabila menderita kekurangan gizi (Menkes RI No 51 tahun 2016).

Kurang Energi Kronis (KEK) adalah masalah gizi pada ibu hamil yang disebabkan karena adanya kekurangan asupan makanan bergizi dalam waktu cukup lama. Umumnya seseorang yang mengalami kondisi KEK ini dapat menjadi tanda bahwa memiliki status gizi kurang. KEK adalah penyebabnya dari ketidakseimbangan antara asupan untuk pemenuhan kebutuhan dan pengeluaran energi (Sedioetama,2010). Menurut Sedioetama (2010) dalam Yuliasuti (2014), empat masalah gizi utama di Indonesia yaitu Kekurangan Energi

Kronik (KEK).

Menurut Kemenkes RI (2018), KEK disebabkan oleh kurangnya asupan energi yang bersumber dari makronutrien dan mikronutrien pada wanita usia subur (remaja hingga kehamilan). Salah satu identifikasi KEK pada ibu hamil adalah lingkaran lengan atas (LILA) $< 23,5$ cm (Direktorat Jendral Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI,2018). Status gizi ibu sebelum dan selama hamil dapat mempengaruhi pertumbuhan janin yang sedang dikandung. Penyebab tidak langsung kematian ibu salah satunya Kekurangan Energi Kronis (KEK) dengan presentase 37% yang merupakan penyebab terjadinya perdarahan dan infeksi (WHO, 2013).

Gejala atau tanda seorang ibu hamil yang kekurangan energi kronik (KEK) akan merasa kelelahan terus-menerus, merasa kesemutan, muka pucat dan tidak bugar, mengalami kesulitan ketika melahirkan, dan ketika menyusui nanti ASI ibu tidak akan cukup untuk memenuhi kebutuhan bayi sehingga bayi akan kekurangan ASI. Sementara akibat KEK yang bisa terjadi pada janin yang dikandung, yaitu

keguguran, pertumbuhan janin tidak maksimal menyebabkan bayi lahir dengan berat badan rendah, perkembangan semua organ janin terganggu hal ini mempengaruhi kemampuan belajar kognitif serta anak berisiko mengalami kecacatan, dan kematian bayi saat lahir. Rendahnya konsumsi energi dalam jangka panjang merupakan penyebab terjadinya KEK dan akan berisiko mengalami pendarahan, anemia, berat badan yang tetap dan mudah terserang penyakit infeksi. Selain itu akan berdampak pada lamanya proses persalinan dan kondisi BBLR pada bayi. faktor lain yang mendukung terjadinya KEK adalah ketahanan pangan rumah tangga yang menjadi indikator ketahanan pangan nasional. Beberapa cara untuk mengatasi KEK pada ibu hamil adalah dengan Pemberian Makanan Tambahan (PMT), ketersediaan pangan yang memadai di rumah tangga, kebiasaan atau pola makan yang sesuai dengan kebutuhan tubuh dan mengkonsumsi makanan yang banyak mengandung gizi. (Etika 2017).

Berdasarkan data dari laporan tahunan Guntung Manggis Kota Banjarbaru pada tahun 2021 Januari-Desember bahwa dari 629 orang ibu hamil terdapat 86 orang (14,0%) yang berisiko KEK pada ibu hamil dengan LILA < 23,5 cm. Adapun jumlah ibu hamil pada bulan Januari

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian Analisa Univariat

Penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Guntung Manggis dengan 70 responden didapat hasil sebagai berikut

Tabel 4.7 Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Guntung Manggis Kota Banjarbaru tahun 2022

sampai dengan Maret 2022 yaitu sebanyak 237 orang dengan kejadian KEK pada ibu hamil di tahun 2022 pada Januari – Maret yaitu sebanyak 40 orang. (Puskesmas Guntung Manggis, 2022). Berdasarkan data di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan Pengetahuan, Jarak Kehamilan Dan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Guntung Manggis Kota Banjarbaru Tahun 2022”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang ada di Puskesmas Guntung Manggis sebanyak 70 responden. Dalam penelitian ini variabel bebas (variabel independen) adalah pengetahuan, jarak kehamilan dan pendapatan keluarga dan variabel terikat (variabel dependent) adalah kejadian Kurang Energi Kronik (KEK). Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat. Uji statistik yang dipakai adalah uji *Chi-Square Test*.

No	Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK)	F	%
1	Tidak KEK	22	31,4
2	KEK	48	68,6
Total		70	100

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa responden yang responden yang tidak mengalami Kejadian Kurang Energi Kronik yaitu sebanyak 22 responden (31,4%), sedangkan responden yang mengalami Kejadian Kurang Energi Kronik yaitu sebanyak 48 responden (68,6%).

Tabel 4.8 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Guntung Manggis Banjarbaru Tahun 2022

No	Pengetahuan Ibu Hamil	f	%
1	Baik	16	22,9
2	Cukup	16	22,9
3	Kurang	38	54,3
Total		70	100

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa responden yang paling banyak adalah Pengetahuan kurang sebanyak 38 responden (54,3%), dan paling sedikit yaitu pada responden yang memiliki pengetahuan yang cukup dan pengetahuan baik sebanyak 16 (22,9%).

Tabel 4.9 Distribusi Responden Berdasarkan Jarak Kehamilan pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Guntung Manggis Banjarbaru Tahun 2022

No	Jarak Kehamilan Pada Ibu Hamil	n	%
1	Tidak Berisiko	24	34,3
2	Berisiko	46	65,7
Total		70	100

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa responden dengan jarak kehamilan pada ibu hamil yang tidak berisiko sebanyak 24 responden (34,3%), sedangkan responden dengan jarak kehamilan pada ibu hamil yang berisiko yaitu sebanyak 46 responden (65,7%).

Tabel 4.10 Distribusi

Responden Berdasarkan Pendapatan Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Guntung Manggis Kota Banjarbaru tahun 2022

No	Pendapatan Keluarga	n	%
1	Tinggi	29	41,4
2	Rendah	41	58,6
Total		70	100

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat diketahui bahwa responden yang memiliki pendapatan keluarga rendah sebanyak 41 responden (58,6%), sedangkan responden yang memiliki pendapatan tinggi yaitu sebanyak 29 responden (41,4%).

2. Analisis Bivariat

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Guntung Manggis Kota Banjarbaru Tahun 2022

Dari hasil pengumpulan data maka didapatkan data tentang hubungan pengetahuan dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.11 Hasil Hubungan antara Pengetahuan dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Guntung Manggis Kota Banjarbaru tahun 2022

Pengetahuan	Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK)				Total	
	Tidak KEK		KEK		n	%
	n	%	n	%		
Baik	7	43,8	9	56,3	16	100,0
Cukup	8	50,0	8	50,0	16	100,0
Kurang	7	18,4	31	81,6	38	100,0
Total	22	31,4	48	68,6	70	100,0

p-Value = 0,036

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat

Jarak Kehamilan	Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK)				Total	
	Tidak KEK		KEK		n	%
	N	%	n	%		
Tidak Berisiko	3	12,5	21	87,5	24	100,0
Berisiko	19	41,3	27	58,7	46	100,0
Total	22	31,4	48	68,6	70	100,0

p-Value = 0,028

diperoleh bahwa dari 16 responden dengan pengetahuan yang baik sebanyak 7 responden (43,8%) yang tidak mengalami kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) dan 9 responden (56,3%) yang mengalami Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil. Kemudian dari 16 responden (100,0%) dengan pengetahuan yang cukup sebanyak 8 responden (50,0%) yang tidak mengalami kejadian KEK pada ibu hamil dan 8 responden (50,0%) yang mengalami kejadian Kurang Energi Kronik pada Ibu Hamil sedangkan dari 38 responden (100,0%) dengan pengetahuan yang kurang sebanyak 7 responden (18,4%) yang tidak mengalami kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil dan 31 responden (81,6%) yang mengalami kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji Chi-Square diperoleh nilai $p\text{-Value} = 0,036$ ($\rho < \alpha$) maka H_0 ditolak artinya ada hubungan pengetahuan dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Guntung Manggis Kota Banjarbaru Tahun 2022.

Dari hasil pengumpulan data maka didapatkan data tentang hubungan jarak kehamilan dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12 Hasil Hubungan antara Jarak Kehamilan dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Guntung Manggis Kota Banjarbaru tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.12 di atas dapat dilihat bahwa dari 24 responden dengan ibu hamil yang tidak berisiko sebanyak 3 responden (12,5%) dan 21 responden (87,5%) yang berisiko mengalami kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil, Kemudian dari 46 responden yang berisiko, sebanyak 19 responden (41,3%) yang tidak mengalami kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil dan sebanyak 27 responden (58,7%) yang mengalami kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji Chi-Square diperoleh nilai $p\text{-Value} = 0,028$ ($\rho < \alpha$) maka H_0 ditolak artinya ada hubungan jarak kehamilan dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Guntung Manggis Kota Banjarbaru Tahun 2022.

Dari hasil pengumpulan data maka didapatkan data tentang hubungan pendapatan keluarga dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13 Hasil Hubungan antara Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Puskesmas Guntung Manggis Kota Banjarbaru tahun 2022

Pendapatan Keluarga	Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK)				Total	
	Tidak KEK		KEK		n	%
	N	%	n	%		
Tinggi	14	48,3	15	51,7	29	100,0
Rendah	8	19,5	33	80,5	41	100,0
Total	22	31,4	48	68,6	70	100,0

p-Value = 0,022

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat dilihat bahwa dari 29 responden (100,0%) dengan pendapatan keluarga yang tinggi sebanyak 14 responden (48,3%) yang tidak mengalami kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil dan sebanyak 15 responden (51,7%) mengalami Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil, sedangkan dari 41 responden (100,0%) dengan pendapatan keluarga rendah sebanyak 8 responden (19,5%) tidak mengalami kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil dan 33 responden (80,5%) mengalami Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji Chi-Square diperoleh nilai $p\text{-Value} = 0,022$ ($p < \alpha$) maka H_0 ditolak artinya ada hubungan pendapatan keluarga dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Guntung Manggis Kota Banjarbaru Tahun 2022.

PEMBAHASAN

1. Kurang Energi Kronik (KEK)

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.7 tentang distribusi frekuensi kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Guntung Manggis Banjarbaru Tahun 2022 menunjukkan bahwa dari 70 responden yang tidak mengalami Kejadian Kurang Energi Kronik

yaitu sebanyak 22 responden (31,4%), sedangkan responden yang mengalami Kejadian Kurang Energi Kronik yaitu sebanyak 48 responden (68,6%).

Menurut teori kurang energi kronik merupakan keadaan dimana ibu menderita kekurangan nutrisi dan protein (malnutrisi) yang berlangsung menahun (kronis) yang mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan pada ibu hamil. Seorang ibu hamil yang mengalami Kurang Energi Kronik (KEK) dapat dilihat dengan mengukur Lingkar Lengan Atas (LILA) pada ibu hamil dengan Pita Ukur. Pengukuran LILA kurang dari ($<$) 23,5 cm atau dibagian merah pita LILA maka ibu menderita KEK, jika LILA ibu hamil lebih dari ($>$) 23,5 cm maka tidak berisiko menderita KEK (Demsas,2018).

2. Pengetahuan Ibu Hamil

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan tentang KEK terbanyak adalah kategori pengetahuan kurang sebanyak 38 responden (54,3%), kategori cukup sebanyak 16 responden (22,9%), sedangkan kategori baik sebanyak 16 responden (22,9%).

Secara umum pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan kemampuan responden dalam memahami informasi. semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin cepat menerima dan memahami suatu informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki juga semakin tinggi (Sriningsih, 2011).

3. Jarak Kehamilan

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa responden yang memiliki

jarak kehamilan terbanyak adalah kategori berisiko sebanyak 46 responden (65,7%), sedangkan kategori tidak berisiko sebanyak 24 responden (34,3%).

Menurut Depkes RI, 2000 jarak kehamilan merupakan rentang waktu antara persalinan dengan kehamilan berikutnya (Depkes RI, 2000). Jarak kehamilan dan melahirkan yang terlalu dekat akan menyebabkan kualitas janin/anak yang rendah dan juga akan merugikan kesehatan ibu. Ibu tidak memperoleh kesempatan untuk memperbaiki tubuhnya sendiri (ibu memerlukan energy yang cukup untuk memulihkan keadaan setelah melahirkan anaknya).

4. Pendapatan Keluarga

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa responden yang memiliki pendapatan keluarga terbanyak adalah kategori rendah sebanyak 41 responden (58,6%). Sedangkan yang memiliki pendapatan keluarga kategori tinggi sebanyak 29 responden (41,4%). Status ekonomi keluarga akan menentukan jenis makanan yang dibeli. Semakin tinggi pendapatan maka semakin banyak pula pemenuhan kebutuhan akan makanan, walaupun pendapatan keluarga rendah tetapi mereka memiliki pengetahuan yang cukup tentang makanan bergizi sehingga terjadi keseimbangan antara masukan makanan dengan kebutuhan makanan yang diperlukan tubuh (Najoan, 2011).

5. Hubungan Pengetahuan dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan Chi-square di dapatkan nilai $p\text{-value} = 0,036 < \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara

pengetahuan ibu hamil dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Guntung Manggis Banjarbaru tahun 2022.

Semakin rendah pengetahuan ibu tentang kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) maka semakin tinggi angka kejadian KEK pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Guntung Manggis Banjarbaru Tahun 2022. Hal ini menandakan bahwa penelitian ini sesuai sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Diah Setyaningrum (2020) menunjukkan bahwa hasil uji Chi-Square dengan $p\text{-value}$ yaitu $0,003 < \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada hubungan pengetahuan dengan kejadian kurang energi kronik pada ibu hamil di Puskesmas Pelaihari Kabupaten Tanah Laut tahun 2020.

6. Hubungan Jarak Kehamilan dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil.

Berdasarkan hasil uji statistik dengan Chi-square di dapatkan nilai $p\text{-value} = 0,028 > \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara jarak kehamilan dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Puskesmas Guntung Manggis Banjarbaru Tahun 2022. Berdasarkan hasil uji statistik dengan Chi-square di dapatkan nilai $p\text{-value} = 0,028 > \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara jarak kehamilan dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Puskesmas Guntung Manggis Banjarbaru Tahun 2022. Semakin berisiko jarak kehamilan pada ibu hamil maka semakin tinggi angka kejadian Kurang Energi

Kronik pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Guntung Manggis Banjarbaru Tahun 2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hema Melati (2020) dengan hasil uji Chi-square dengan p-value yaitu $0,014 > 0,05$ maka H_0 ditolak H_a diterima artinya ada hubungan jarak kehamilan dengan kejadian kurang energi kronik pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Guntung Manggis tahun 2020.

7. Hubungan Pendapatan Keluarga dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil
Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji Chi-square di dapatkan nilai p-value = $0,022 < \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada hubungan yang signifikan antara Pendapatan Keluarga dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Guntung Manggis Banjarbaru 2022. Semakin rendah pendapatan pada ibu hamil maka semakin tinggi angka kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Guntung Manggis Banjarbaru Tahun 2022. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diah Setyaningrum (2022) hasil uji Chi-square dengan p-value yaitu $0,031 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada hubungan pendapatan dengan kejadian KEK di Puskesmas Pelaihari Kabupaten Tanah Laut Tahun 2020.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan terdapat 48 orang (68,6%) ibu hamil mengalami kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas

Guntung Manggis Banjarbaru Tahun 2022, terdapat 38 responden (54,3%) dengan kategori pengetahuan kurang di Wilayah Kerja Puskesmas Guntung Manggis Banjarbaru Tahun 2022, terdapat 46 responden (65,7%) dengan kategori jarak kehamilan berisiko di Wilayah Kerja Puskesmas Guntung Manggis Banjarbaru Tahun 2022, terdapat 41 responden (58,6%) dengan kategori pendapatan rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Guntung Manggis Banjarbaru Tahun 2022, ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Guntung Manggis Banjarbaru Tahun 2022 (p-Value 0,036), ada hubungan yang signifikan antara jarak kehamilan ibu hamil dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Guntung Manggis Banjarbaru Tahun 2022 (p-Value 0,028), dan ada hubungan yang signifikan antara pendapatan keluarga ibu hamil dengan kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Guntung Manggis Banjarbaru Tahun 2022 (p-Value 0,022).

SARAN

Diharapkan pihak instansi kesehatan dapat meningkatkan program penanganan pada ibu hamil KEK dengan melakukan penyuluhan kepada masyarakat dan melakukan deteksi dini faktor-faktor yang menyebabkan KEK pada ibu hamil dapat juga membuat program baru seperti pemberian PMT pada ibu hamil KEK untuk penanggulangan KEK.

Bagi peneliti lain agar dapat melakukan penelitian ulang untuk selanjutnya dengan metode yang berbeda seperti pengembangan instrumen yang lebih lagi dari penelitian ini dan melihat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi KEK.

Bagi peneliti perlu dilakukan penelitian lanjutan menggunakan rancangan penelitian yang berbeda seperti studi kohort, dengan jumlah variabel tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Menkes Ri., 2016. Status Gizi. [online]. <https://repo.stikesicmejb.ac.id/4357/4/29.%20JURNAL%20PENELITIAN%20MURTING.pdf> [diakses pada tahun 2020].
- Sodioetama., 2010. Penyebab Kurang Energi Kronik. [online]. <https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Undergraduate-12179-BAB%20Image.Marked.pdf> [diakses pada tahun 2018].
- Kemenkes RI., 2018. Faktor Penyebab KEK. [online]. <https://ejournal2.libang.kemkes.go.id> [diakses pada tahun 2021]
- WHO. 2013. Penyebab Kurang Energi Kronik (KEK). [online]. <https://core.ac.uk> [diakses pada tahun 2018].
- Etika., 2017. Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Kehamilan Dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Kehamilan Di Kota Yogyakarta. Skripsi Sarjana. Fakultas Kesehatan. Universitas Politeknik Kemenkes, Yogyakarta.
- Puskesmas Guntung Manggis. 2022. Laporan Tahunan Bidang Kesehatan Ibu Dan Anak. Banjarbaru : Puskesmas Guntung Manggis.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. 2018. Laporan Kinerja Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan 2018. Banjarmasin : Dinkes Provinsi Kalimantan Selatan.
- Dinkes Banjarbaru. 2021. Laporan Kinerja Tahunan Bidang Kesehatan Masyarakat. Banjarbaru : Dinkes Kota Banjarbaru.
- Dema., 2018. Pengukuran LILA Ibu Hamil. [online]. <https://ojs.stikespanritahasuda.ac.id> [diakses pada tahun 2021]
- Sriningsih., 2011. Faktor Demografi, Pengetahuan Ibu Tentang Air Susu Ibu Dan Pemberian ASI Eksklusif. [online]. <https://media.neliti.com> [diakses pada tahun 2011]
- Depkes RI., 2000. Rasio Prevalensi Jarak Kehamilan Terhadap Kejadian Kurang Energi Kronik Pada Ibu Hamil. [online]. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id> [diakses pada tahun 2017]
- Najoan.m 2011. Rasio Prevalensi Jarak Kehamilan Terhadap Kejadian Kurang Energi Kronik Pada Ibu Hamil. [online]. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id> [diakses pada tahun 2017]
- Diah, Setyaningrum., 2020. Hubungan Pengetahuan, Status Pekerjaan Dan Pendapatan

Keluarga Dengan Kejadian Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Pelaihari Kabupaten Tanah Laut. Skripsi Sarjana. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, Banjarmasin.

Notoatmodjo, S. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.

Riskesdas., 2018. Prevalensi Risiko KEK Pada Ibu Hamil. [online] . <https://kesmas.kemkes.go.id> [diakses pada tahun 2018].